

BAB I. PENDAHULUAN

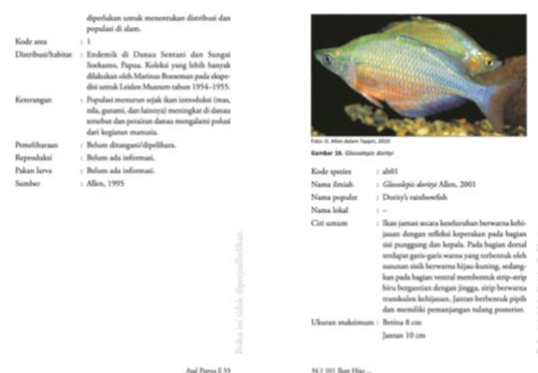
I.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati merupakan variasi atau perbedaan bentuk-bentuk makhluk hidup, meliputi perbedaan pada tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, materi genetik yang di kandunginya, serta bentuk-bentuk ekosistem tempat hidup suatu makhluk hidup (Ridhwan 2016). Keanekaragaman hayati salah satunya yaitu fauna. Fauna adalah istilah yang digunakan untuk menyebut hewan dan kehidupannya (Sendari 2021). Indonesia dikenal memiliki keanekaragaman ikan hias yang luar biasa, banyaknya spesies yang mencakup ikan hias air tawar dan air laut. Selain menjadi komponen penting dalam ekosistem perairan yang beragam, ikan hias ini juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan sebagai salah satu produk ekspor unggulan. Keanekaragaman jenis-jenis ikan hias ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat utama keanekaragaman ikan hias di dunia.

Popularitas ikan hias impor di Indonesia terus meningkat dan memicu sejumlah kekhawatiran, terutama terhadap ikan hias air tawar khas Indonesia. Karena spesies impor bersifat invasif. Jika ikan-ikan ini dilepas ke perairan umum, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dapat mengganggu populasi ikan endemik. Seperti terjadi di Garut terdapat Ikan Alligator yang panjangnya mencapai 1,5 meter sehingga dapat mengancam ekosistem ikan di wilayah tersebut. Selain itu dilakukan penelitian di Danau Toba terkait ikan invasif *Red Devil*. Berdasarkan Aisyah (2024) Dr Charles menuturkan penelitian ini dilakukan dalam rangka upaya awal mengendalikan populasi ikan red devil di Danau Toba. Sebab, meledaknya populasi tersebut meresahkan nelayan di pinggiran Danau Toba. Ikan yang ditemukan selama survei terdiri dari tujuh spesies dari lima famili. Ikan yang populasinya paling melimpah dan dominan ditemukan di semua lokasi sampling adalah Red Devil dari berbagai ukuran. Selama penelitian, para dosen ini juga menemukan ikan spesies asli Danau Toba seperti ikan Batak (*Neolissochilus Soro*) dan ikan manggabai (*Glossogobius Giuris*). Kemudian terdapat kasus di Waduk Cirata bahwa proporsi ikan asing mendominasi komunitas ikan di Waduk Cirata sebanyak 17 spesies (65,38%), sedangkan ikan asli hanya sebanyak 9 spesies (34,62%) (Sentosa dkk. 2022). Padahal, ikan endemik Indonesia memiliki potensi besar yang

Banyaknya ikan hias air tawar endemik di Indonesia menjadi salah satu ciri khas keanekaragaman hayati yang ada. Ikan endemik adalah ikan yang keberadaannya hanya ada pada satu tempat tertentu, dan tidak ada di tempat lain (Syafei 2017). Indonesia memiliki kekayaan jenis ikan endemik. Setelah melakukan observasi ke Pasar Parung Bogor dan Dunia Air Tawar Jagat Satwa Nusantara TMII, diantaranya 5 jenis ikan endemik Indonesia yang populer seperti Ikan Datz, Arwarna Super Red Kalimantan, Ikan Botia Badut, Ikan Channa, Ikan Sumatra.

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya informasi mengenai ikan hias air tawar khas Indonesia, karena masih banyak masyarakat Indonesia yang belum sepenuhnya mengetahui keragaman jenis-jenis ikan hias air tawar khas Indonesia. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan oleh perancang, responden penyuka/penghobi ikan tidak sepenuhnya mengetahui ikan endemik Indonesia. Minimnya informasi mengenai jenis-jenis ikan hias air tawar khas Indonesia. sejauh ini terdapat beberapa media informasi seperti *e-book*, ensiklopedia.



Sumber: <https://www.scribd.com/document/524020798/101-Ikan-Hias-Air-Tawar-Nusantara>
(Diakses 17/11/24)

2

dan belum memberikan gambar mengenai ikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk merancang informasi yang yang mudah dipahami dan menarik bagi berbagai kalangan. Dengan adanya edukasi atau informasi yang lebih baik dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap ikan hias air tawar khas Indonesia dalam merawat dan melestarikan ikan hias endemik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka identifikasi masalah dari perancangan adalah:

- Minimnya informasi yang ada tentang ikan hias air tawar khas Indonesia sehingga pemahaman masyarakat masih kurang.
- Informasi yang ditunjukkan seperti *e-book*, ensiklopedia di internet memiliki kekurangan dari segi visual dan hanya disajikan dalam bentuk artikel.
- Adanya fenomena melepaskan ikan hias yang bersifat invasif secara sembarangan.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memberikan informasi bahwa Indonesia memiliki ikan hias air tawar yang endemik melalui strategi visual yang kreatif?

I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini difokuskan pada ikan hias air tawar endemik Indonesia yang populer serta ikan-ikan endemik Indonesia yang dilindungi.

I.4.1 Objek Permasalahan

Objek permasalahan ini adalah adanya pelaku pelepasan ikan peliharaan yang bersifat invasif ke perairan umum.

I.4.2 Waktu Permasalahan

Pengumpulan informasi, analisis data, serta pembuatan media desain sebagai solusi akan berlangsung selama enam bulan, mulai dari September 2024 hingga Februari 2025.

I.4.3 Lokasi Permasalahan

Pengumpulan informasi, analisis data, dan pembuatan media desain sebagai solusi untuk masalah dilakukan di Kota Bandung dan Kota Jakarta, Indonesia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Membuat perancangan informasi melalui media buku ilustrasi tentang ikan hias air tawar khas Indonesia.
- Memberikan informasi yang mudah diakses dan dipahami, baik pemula atau penyuka ikan.
- Memberikan informasi yang lebih mendalam tentang berbagai jenis ikan hias air tawar khas Indonesia.

I.5.2 Manfaat Perancangan

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, perancangan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan desain komunikasi visual, terutama dalam bidang edukasi. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip desain yang efektif dalam menyampaikan informasi, karya ini bisa menjadi acuan bagi para desainer di masa depan untuk menciptakan media yang informatif dan menarik. Selain itu, perancangan ini juga memperkaya pemahaman tentang bagaimana desain dapat disesuaikan dengan konteks budaya lokal, seperti memperkenalkan ikan hias air tawar khas Indonesia, sekaligus menunjukkan bagaimana desain dapat berperan dalam mendukung keanekaragaman hayati ikan hias air tawar.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, perancangan ini menawarkan sejumlah manfaat yang penting, mulai dari meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai ikan hias air tawar khas Indonesia hingga menyediakan sumber daya edukatif yang bisa digunakan di sekolah dan komunitas dengan menyajikan informasi yang menarik dan mudah dipahami, media ini dapat mendorong pengetahuan masyarakat untuk lebih dalam mengenai ikan hias air tawar khas Indonesia. Selain itu, karya ini juga berpotensi meningkatkan daya tarik bisnis, seperti toko ikan hias, dengan memberi wawasan yang lebih baik tentang produk yang ditawarkan. Dengan demikian, perancangan ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi inovasi dalam desain edukatif yang lebih kreatif dan efektif di masa mendatang.